

BAB1

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Pada dasarnya tujuan pembangunan suatu Negara adalah untuk mensejahterakan masyarakatnya, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Potensi alam di Pedesaan harus digali dan dikembangkan agar bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dengan begitu pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, yang mana usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia pedesaan, dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan pedesaan. Dalam pelaksanaannya, pembangunan Pedesaan seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yang berwujud kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan (Adisasmita, 2016:3).

Agar pembangunan berjalan sebagaimana yang kita harapkan maka diperlukan partisipasi dari masyarakat. Partisipasi merupakan keterlibatan individu dalam suatu interaksi sosial dalam suatu kegiatan di masyarakat yang tumbuh dari kesadaran diri sendiri tanpa adanya tekanan atau paksaan serta penuh dengan rasa tanggung jawab. Menurut Verhangen dalam Mardikanto (2013:167) ‘’Partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif di tujukan oleh yang bersangkutan, oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat di artikan sebagai keikutsertaan seseorang

dalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparat pemerintah tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Pembangunan merupakan suatu perubahan dari kurang baik menjadi lebih baik. Pembangunan juga merupakan “rangkain usaha dalam mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana yang sadar yang di tempuh oleh suatu Negara Bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut Siagian (2010:23), pembangunan adalah adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Menurut Slamet (Dalam Suryono 2001:124) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan dan ikutserta memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagaimana yang kita harapkan, maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam meningkatkan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran dari masyarakat akan peran partisipasi. Merencanakan suatu program bukanlah pekerjaan yang mudah,

suatu program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dengan masalah yang di hadapi oleh masyarakat yang menjadi sasaran dari program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penelitian saat ini infrastruktur pembangunan di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang belum berjalan secara optimal, karena masih banyak yang kurang yaitu jalan belum memadai, dan sehingga harus ada perbaikan paving jalan, dan ada juga air bersih serta penambahan gedung balai kantor desa ,dll. Hal Ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat sehari-hari. Skripsi ini menfokuskan pada pembangunan infrastruktur jalan karena sarana masih memperhatikan sehingga pemerintah desa kucur masih melakukan pembangunan infrastruktur dan sekarang ini sudah ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Peran partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur karena dimulai dengan masyarakat sebagai manusia yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Dengan itu masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah daerah harus dapat mempromosi diri sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana yang menunjang kegiatan masyarakat yang di harapkan mendukung keberhasilan pembangunan desa. Dengan wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur yang berfungsi lebih baik akan berdampak pada tingkat kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Sebaliknya, keberadaan infrastruktur yang kurang berfungsi dengan baik mengakibatkan timbulnya permasalahan sosial seperti penolakan dari masyarakat terhadap infrastruktur yang telah terbangun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dilatar belakang, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Kucur?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Kucur?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari partisipasi masyarakat desa kucur dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Kucur.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Kucur.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk sisi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjut dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastuktur Desa Kucur.
2. Untuk intansi, agar penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastuktur Desa Kucur

3. Untuk peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat berguna serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Kucur.

